

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. BABA RAFI
INDONESIA DI SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

AGENG ACCEP TANDORO

NIM : 2010410218

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

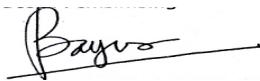
PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Ageng Accep Tandoro
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 12 September 1991
NIM : 2010410218
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran
Persediaan Bahan Baku pada PT. Baba Rafi
Indonesia Di Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 08 Maret 2013



Bayu Sarjono S.E.,Ak.,M.Ak.,BKP

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal : 08 Maret 2013



Putri Wulanditya, SE.,M.Ak

Ketua Program Diploma

Tanggal : 08 Maret 2013



Kautsar Riza Salman SE.,Ak.,MSA.,BKP.,SAS

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan persediaan yang cukup merupakan hal penting bagi perusahaan industry. Sebab, apabila perusahaan mengalami kekurangan persediaan, maka dapat menghambat kelancaran proses produksinya. Sebaliknya, apabila perusahaan mempunyai persediaan dalam jumlah yang berlebihan, maka perusahaan harus menanggung biaya modal kerja yang cukup besar yang tertanam dalam persediaan. Sehingga harus diperlukan adanya suatu sistem yang dapat memberikan suatu output (informasi) kepada pihak manajemen atas persediaan untuk pembuatan keputusan. Sistem persediaan termasuk dalam siklus konversi. Siklus konversi merupakan siklus yang memproses bahan baku dan suplai menjadi produk jadi (barang atau jasa) yang siap untuk dijual. Dalam siklus konversi, system akuntansi mencatat satu kejadian ekonomi (transaksi) yaitu konsumsi bahan baku, tenaga kerja, dan overhead untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat dijual. Dalam perusahaan manufaktur, system persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan system persediaan untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual kembali.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. BABA RAFI INDONESIA DI SURABAYA”.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui prosedur persediaan pada PT Baba Rafi Surabaya.

1.3. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi di perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan dan penilaian terhadap system atas persediaan yang diterapkan pada PT Baba Rafi Surabaya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah hubungan kerjasama denganPT Baba Rafi Surabaya dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhiri niakan dibahas secara deskriptif mengenai penerapan prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku pada PT Baba Rafi Surabaya.

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek yang diteliti dibatasi pada penerapan prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku pada PT Baba Rafi Surabaya.

2. Penelitian diadakan di PT. Baba Rafi Surabaya.

1.4.2. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Interview
2. Dokumentasi

1.5. Subyek Pengamatan

Awal mula berdirinya usaha waralaba (*franchisee*) kebab baba rafi, yaitu berawal dari pengalaman Bapak Hendy Setiono (Presiden Direktur PT. Baba Rafi Indonesia) ketika berjalan-jalan ke kawasan Timur Tengah. PT Baba Rafi Indonesia (khususnya yang ada di Surabaya) bergerak pada usaha waralaba (*franchise*) kebab turki yang berasal dari timur tengah. Sedangkan produk-produk yang ada di PT Baba Rafi Indonesia yaitu kebab turki, piramizza dan roti mariam.

1.6. Ringkasan Pembahasan

Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada PT.Baba Rafi Indonesia di Surabaya diselenggarakan dengan sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), yaitu setiap pembelian, retur pembelian, pemakaian barang, dan pengembalian barang gudang di catat secara langsung pada akun persediaan. Dan perusahaan ini juga menggunakan metode LIFO (*Last In First Out*) untuk metode arus biaya persediaannya. Persediaan baku pada PT Baba Rafi terdiri dari bawang bombay, daging burger ayam, daging burger ayam crispy, daging burger sapi, daging kebab sapi, keju kotak, keju slice, letus, mayonnaise, mentega, meses, pack burger KTBR, pack kebab, pack kebab mini, pack rolling KTBR,

pisang, roti bigmac, roti burger, roti hotdog, saos sambel, saos tomat, sarung tangan, sosis sapi bavari, canai, tas PK KTBR 1534, tas PK KTBR 2439, telur ayam, timun, tomat, tortilla besar, dan tortilla mini.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku terdiri dari prosedur transaksi pembelian, prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan dari gudang, dan retur pembelian.

1.7. Kesimpulan

1. Sistem pencatatan persediaan PT. Baba Rafi Indonesia menggunakan sistem perpetual dan arus biaya persediaannya menggunakan LIFO.
2. Prosedur yang membentuk penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku pada PT. Baba Rafi Indonesia adalah prosedur pembelian, prosedur retur pembelian, dan prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan.
3. Pada prosedur pembelian dokumen yang terkait terdiri dari , bukti kas keluar, laporan penerimaan barang. Sedangkan fungsi yang terlibat ialah, bagian pembelian, bagian gudang, bagian akuntansi, dan catatan akuntansi yang digunakan adalah register kas keluar, jurnal pembelian kartu persediaan.
4. Pada prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan bahan baku dari gudang, dokumen yang terkait terdiri adalah nota penjualan. Sedangkan fungsi yang terkait adalah produksi outlet, bagian gudang, dan bagian akuntansi. Dan catatan akuntansi yang digunakan ialah Jurnal Penjualan, jurnal penerimaan kas dan jurnal umum.

5. Pada prosedur retur pembelian dokumen yang terkait terdiri dari nota pembelian. Sedangkan fungsi yang terkait adalah fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi. Dan catatan akuntansi yang digunakan ialah jurnal retur pembelian atau jurnal umum dan kartu persediaan.

1.8. Saran

1. Sebaiknya dalam menentukan metode arus biaya persediaan PT. Baba Rafi Indonesia menggunakan metode FIFO atau *AVERAGE* yang sesuai dengan SAK dan Peraturan perpajakan.
2. Sebaiknya pihak manajemen PT. Baba Rafi Indonesia lebih mengawasi pengeluaran barang dari gudang yang dibeli karyawan *intern*, karena untuk lebih menjaga *asset* perusahaan .
3. Sebaiknya menggunakan memo debit dalam prosedur retur pembelian, karena memo debit merupakan fomulir yang diisi oleh fungsi pembelian yang memberikan otorisasi bagi fungsi pengiriman untuk mengirimkan kembali barang yang telah dibeli oleh perusahaan dan bagi fungsi akuntansi untuk mendebit rekening utang.
4. Sebaiknya ada dokumen khusus untuk mencatat order pembelian dari outlet sebagai pertanggung jawaban laporan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.

Kieso E. Donald, dkk.2007.*Accounting Principles*.Edisi 7.Jakarta:Salemba empat

Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.